

## **Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* L.) Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung**

### **ABSTRAK**

Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung memiliki potensi untuk ditanami tanaman karet seluas 33.668 ha. Pada dua tahun terakhir hasil produksi karet di Kecamatan Kupitan tidak mengalami peningkatan yaitu hanya 3.085 ton/ha, sementara luas area tanaman karet mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 luas area tanaman karet sebesar 2.925 ha dan pada tahun 2013 menjadi 2.976 ha. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* L.) Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman karet dan membuat peta kesesuaian lahan untuk tanaman karet di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. Penelitian terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu survei lapangan di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung dan analisis tanah di laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. Pengklasifikasian evaluasi kesesuaian lahan dilakukan dengan metoda *matching* yaitu membandingkan nilai kualitas dan karakteristik lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman. Hasil penelitian pada kesesuaian lahan aktual SPL I (Nagari Padang Sibusuak) dan SPL VI (Nagari Padang Sibusuak) didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc,eh dengan faktor pembatas suhu, dan lereng dengan luas 788,89 ha atau 10,5%. Pada SPL II (Nagari Pamuatan, Nagari Padang Sibusuak, dan Nagari Batu Manjulua) dan SPL V (Nagari Pamuatan, Nagari Padang Sibusuak, dan Nagari Batu Manjulua) didapatkan kelas tidak sesuai (N) dengan luas 1295,33 ha atau 17,3%. Pada SPL III (Nagari Pamuatan dan Nagari Padang Sibusuak) SPL VII (Nagari Pamuatan dan Nagari Padang Sibusuak), dan SPL VIII (Nagari Pamuatan dan Nagari Padang Sibusuak) didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc dengan faktor pembatas suhu dengan luas 2011,77 ha atau 26,9%. Pada SPL IV (Nagari Pamuatan, Nagari Padang Sibusuak, dan Nagari Batu Manjulua) didapatkan kelas sesuai marginal (S3) sub-kelas S3eh dengan faktor pembatas lereng dengan luas 825,33 ha atau 11,0%. Sedangkan pada kesesuaian lahan potensial SPL I dan SPL VI menjadi kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc dengan factor pembatas suhu. Pada SPL IV menjadi didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2eh dengan faktor pembatas lereng. Usaha perbaikan pada lahan dengan menggunakan teknik konservasi tanah dan air yang sesuai yaitu penegelolaan lahan berdasarkan garis kontur dan pembuatan guludan.

*Kata kunci : kesesuaian lahan, tanaman karet, Kupitan*

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER  
(*Hevea brasiliensis* L.) PLANTATION IN KUPITAN  
SIJUNJUNG DISTRICT**

**Abstract**

Kupitan Sijunjung has potential for planting rubber trees covering an area of 33,668 ha. For the last two years, rubber production in Kupitan did not increase, but it was level off at 3,085 tonnes/ ha, while the area of rubber trees had increased. The total area of rubber plantation in Kupitan was 2,925 ha in 2012 and 2,976 ha in 2013. Therefore, a research on "Evaluation of Land Suitability for Rubber (*Hevea brasiliensis* L.) plantation in Kupitan, Sijunjung district" was conducted. This study was aimed to find out the class of land suitability for cultivation of rubber trees and to create the map of land suitability for rubber plantation in Kupitan, Sijunjung district. The study consisted of two (2) stages: a field survey in Kupitan, Sijunjung district and soil analysis at laboratory of Soil Department, Faculty of Agriculture, University of Andalas, Padang. Evaluation of land suitability was done by matching method which compared the characteristics of land quality to the requirements for rubber growth. The results showed that the study on the actual land suitability SPL I (Nagari Padang Sibusuak) and SPL VI (Nagari Padang Sibusuak) belonged to class S2 (Suitable enough) sub-class S2tc.eh with the limiting factor was temperature and slope. The total area for SPL I and SPL VI was 788.89 ha (10.5%) of Kupitan area. The SPL II (Pamuatan Nagari, Nagari Padang Sibusuak, and Nagari Batu Manjuluua) and SPL V (Pamuatan Nagari, Nagari Padang Sibusuak, and Nagari Batu Manjuluua) were not suitable (N) with the total area was 1295.33 ha (17.3%) of Kupitan area. In the SPL III (Nagari Pamuatan and Nagari Padang Sibusuak), SPL VII (Nagari Pamuatan and Nagari Padang Sibusuak), and SPL VIII (Nagari Pamuatan and Nagari Padang Sibusuak) were classified into S2, and sub-class S2tc with the limiting factor was temperature. The total area was 2011.77 ha (26.9%) of Kupitan area. The SPL IV (Pamuatan Nagari, Nagari Padang Sibusuak, and Nagari Batu Manjuluua) was marginally suitable (S3), sub-class S3eh with the limiting factor was slopes. The total area was 825.33 ha (11.0%) of Kupitan area. The potential of land suitability at SPL I and VI was classified as appropriate class (S2) sub-class S2tc with the limiting factor was temperature. The SPL IV was classified as (S2), sub-class S2eh with the limiting factor was slope. Some effort suggested to improve the land suitability was by using soil and water conservation techniques and land cultivation based on the contour.

*Keyword: land suitability, rubber trees, Kupitan*